

Pengaruh *Digital Payment* Dan Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Peningkatan Volume Penjualan Usaha

Citra Restuadi Feby Amara¹, Nedi Hendri², Angga Kurniawan^{3*}

^{1,2,3} Universitas Muhammadiyah Metro, Lampung, Indonesia

E-mail: citrarfa9@gmail.com¹⁾
nedi_hendri@yahoo.com²⁾
angga22.umm@gmail.com^{3*)}

ARTICLE INFO

Article history:
Received 24 Desember
2024
Received in Revised 02
Maret 2025
Accepted 30 Mei 2025

Keyword's :
*Digital Payment, Use
of Accounting
Information Systems,
Increasing Business
Sales Volume.*

ABSTRACT

This study aims to determine the Effect of Digital Payment and the Use of Accounting Information Systems on Increasing Business Sales Volume in Fashion MSMEs in East Metro District. The type of research used in this study is quantitative. This study uses primary data obtained through the distribution of questionnaires, and the population in this study amounted to 97 MSMEs. The sampling technique in this study used purposive sampling, namely a sampling technique based on criteria considerations, which then obtained a total of 68 MSMEs research samples. The data in this study were processed and analyzed using the IBM SPSS Statistics 25 application. The results of the study showed that Digital Payment has effect on Increasing Business Sales Volume, the Use of Accounting Information Systems has effect on Increasing Business Sales Volume, and Digital Payment and the Use of Accounting Information Systems together simultaneously have effect on Increasing Business Sales Volume in Fashion MSMEs in East Metro District.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh *Digital Payment* dan Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Peningkatan Volume Penjualan Usaha Pada UMKM Fashion di Kecamatan Metro Timur. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Penelitian ini menggunakan data primer yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner dan populasi dalam penelitian ini berjumlah 97 UMKM. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling* yaitu teknik pengambilan sampel berdasarkan pertimbangan kriteria, yang kemudian diperoleh jumlah sampel penelitian sebanyak 68 UMKM. Data dalam penelitian ini diolah dan dianalisis menggunakan aplikasi IBM SPSS Statistics 25. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Digital Payment* berpengaruh terhadap Peningkatan Volume Penjualan Usaha, Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh terhadap Peningkatan Volume Penjualan Usaha, serta *Digital Payment* dan Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi bersama-sama secara simultan berpengaruh terhadap Peningkatan Volume Penjualan Usaha Pada UMKM Fashion di Kecamatan Metro Timur.

Expensive : Jurnal Akuntansi dan Keuangan

Website : <https://scholar.umm metro.ac.id/index.php/expensive>



This is an open access article distributed under the terms of the [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/), which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited.

* Corresponding author. Telp.: +6281-0000-0000; fax: +0-000-000-0000.

E-mail address: angga22.umm@gmail.com

Peer review under responsibility of Expensive: Journal of Accounting and Finance. 2829-4807.

PENDAHULUAN

UMKM telah menjadi komponen vital dalam mendorong perkembangan ekonomi di Indonesia saat ini. Hal ini dikarenakan mayoritas pebisnis di Indonesia adalah pelaku UMKM, dimana posisi UMKM menjadi sumber kekuatan ekonomi daerah maupun nasional, dan kehadirannya merupakan salah satu komponen yang mendorong laju pertumbuhan dan perkembangan ekonomi di Indonesia. UMKM adalah bentuk usaha skala mikro yang dikelola oleh perorangan atau badan usaha dengan tujuan untuk menghasilkan produk atau layanan. Selain berkontribusi terhadap peningkatan pendapatan dan pemerataan pendapatan, UMKM juga berkontribusi dalam mendorong pertumbuhan dan perkembangan ekonomi masyarakat di Indonesia (Elena Safitri et al., 2023). UMKM memberikan dampak yang besar dalam menciptakan lapangan kerja, mendorong laju pertumbuhan ekonomi, dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Sebagai negara dengan status berkembang, Indonesia memosisikan UMKM sebagai fondasi krusial bagi perekonomian masyarakat, bertujuan untuk memperkuat kapasitas kemandirian masyarakat, khususnya dalam ranah ekonomi. Oleh karena itu, sektor UMKM memiliki potensi besar bagi kesejahteraan Masyarakat (Vinatra, 2023).

Pertumbuhan UMKM di Indonesia terus mengalami peningkatan setiap tahunnya, meskipun sempat mengalami penurunan selama pandemi Covid-19. Ketahanan sektor UMKM di Indonesia jelas tidak bisa diragukan, mengingat kemampuannya yang terbukti untuk bertahan dan terus berperan sebagai penggerak utama dalam perekonomian, terlebih lagi usai dilanda krisis ekonomi akibat dampak pandemi Covid-19 beberapa tahun silam. Keadaan yang terjadi saat itu membuat para pelaku UMKM mengalami penurunan pendapatan yang signifikan bahkan hingga terancam gulung tikar akibat terdampak pandemi Covid-19. Berdasarkan survei yang dilakukan oleh Bank Indonesia, pembatasan mobilitas masyarakat selama pandemi menyebabkan 72% pelaku UMKM mengalami penurunan kinerja (Mujianto et al., 2022).

Pandemi ini tentu saja berdampak juga terhadap sektor UMKM di Kota Metro. Pandemi Covid-19 ini sangat memengaruhi keadaan ekonomi, terutama bisnis kecil (Bartik et al., 2020). Hasil penelitian menyatakan bahwa UMKM, khususnya industri kuliner, *fashion*, jasa, perusahaan digital, industri rumah tangga, dan lain-lain, adalah jenis yang sangat terpengaruh. Namun seiring berjalannya waktu, seluruh pelaku UMKM di Kota Metro berusaha untuk beradaptasi dengan perubahan yang terjadi dan terus berusaha untuk tetap bertahan menghadapi masalah yang muncul akibat pandemi agar pendapatan mereka dapat kembali stabil dan dapat meningkat secara bertahap meskipun berada di tengah kondisi dimana segala aktivitas harus dibatasi.

Pasca pandemi yang terjadi saat itu, segala kegiatan usaha para pelaku UMKM yang dahulu hanya beroperasi secara tradisional kini telah beralih dan merambah pada penjualan berbasis *online*. Begitu juga dengan para pelaku UMKM yang ada di Kota Metro, dengan perkembangan teknologi yang semakin pesat menjadi tantangan bagi mereka untuk dapat beradaptasi dengan kemajuan teknologi serba digital dan menghadapi persaingan bisnis yang tentunya semakin ketat. Dengan perkembangan teknologi yang semakin pesat menjadi tantangan bagi UMKM untuk dapat beradaptasi dengan kemajuan teknologi salah satunya melalui penerapan *digital payment* dan sistem informasi akuntansi.

Pembayaran *digital (digital payment)* merupakan sistem pembayaran yang menggunakan teknologi sebagai dasar pengoperasiannya. Pembayaran digital (*digital payment*) di Indonesia yang terus berkembang sebagai bagian dari industri teknologi keuangan atau *financial technology*. Perkembangan UMKM dan kehadiran uang elektronik melalui *digital payment* akan mempermudah UMKM untuk bertransaksi dengan pelanggan. Hal ini sejalan dengan riset yang dilakukan oleh Subekti & Pahlevi (2022), yang mengemukakan bahwa variabel *digital payment* berdampak signifikan pada kinerja UMKM.

Pemanfaatan teknologi dalam pengelolaan bisnis tidak terlepas dari integrasi sistem informasi akuntansi (Firdhaus & Akbar, 2022). Dimana salah satu sistem informasi keuangan yang ada pada saat ini yaitu sistem informasi akuntansi (SIA). Sistem informasi akuntansi memiliki peranan yang krusial untuk menyokong keberhasilan usaha karena dapat memberikan informasi akuntansi yang menyeluruh dan terorganisir mengenai posisi keuangan (Saputri & Shiyammurti, 2022). Dalam hal keuangan, informasi akuntansi membantu pelaku usaha dalam membuat keputusan mulai dari penetapan harga jual, pengembangan pasar hingga upaya peningkatan volume penjualan untuk memperoleh laba maksimal. Temuan penelitian oleh Ariningrum, (2022) mendukung pernyataan ini, temuan dari penelitian tersebut mengungkapkan bahwa Sistem Informasi Akuntansi memengaruhi kinerja UMKM.

Namun kenyataannya masih banyak pelaku UMKM di Kota Metro, khususnya pada Kecamatan Metro Timur dalam bidang *fashion* yang belum menerapkan *digital payment* sebagai alat pembayaran dan sistem informasi akuntansi sebagai sistem yang dapat membantu dalam proses pencatatan transaksi baik pembelian maupun penjualan guna mempermudah proses penyusunan laporan keuangan. Hal ini karena masih banyaknya pelaku UMKM di Kecamatan Metro Timur yang lebih nyaman bertransaksi secara tunai dan belum mampu untuk mencatat dan mengelola laporan keuangan usahanya. Banyak pelaku usaha yang kurang paham tata cara pengelolaan keuangan dan belum menerapkan pencatatan laporan keuangan usaha secara efektif. Pelaku UMKM

umumnya melakukan pencatatan akuntansi yang sekedar mencakup pendapatan dan pengeluaran. Bahkan tidak sedikit pelaku UMKM yang tidak melakukan pencatatan dan mengakibatkan laba bersih usaha sulit untuk diketahui. Karena banyaknya UMKM yang belum bisa menerapkan pencatatan akuntansi yang berkualitas, dan tidak dapat membuat laporan keuangan seperti yang telah distandarkan oleh perbankan, sehingga berimbas pada sulitnya akses para pelaku UMKM untuk mengajukan kredit di lembaga perbankan dan mendapatkan tambahan modal usaha. Berdasarkan pra-survei yang telah dilakukan, banyak pelaku UMKM yang belum menerapkan *digital payment* dan masih melakukan pencatatan seadanya secara manual, bahkan hanya mencatat sebatas pendapatan dan pengeluaran saja. Sehingga akan berdampak pada proses pengambilan keputusan dalam upaya meningkatkan penjualan usahanya.

Penelitian ini mengacu pada penelitian-penelitian sebelumnya yang meneliti terkait *digital payment* dan penggunaan sistem informasi akuntansi, namun dalam penelitian ini menggunakan peningkatan volume penjualan usaha sebagai variabel terikat (*Dependent Variable*) dimana pada penelitian terdahulu para peneliti cenderung menggunakan kinerja UMKM sebagai variabel terikat (*Dependent Variable*) untuk mengukur pengaruh *digital payment* dan penggunaan sistem informasi akuntansi. Sehingga keterbaruan penelitian ini terletak pada penggabungan dua variabel penelitian yaitu *digital payment* dan penggunaan sistem informasi akuntansi dengan peningkatan volume penjualan usaha sebagai variabel terikat.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini memakai pendekatan kuantitatif untuk mengevaluasi teori-teori tertentu dengan menganalisis hubungan antar variabel yang diukur. Pendekatan kuantitatif didasarkan pada filsafat positivisme serta diterapkan dalam penelitian pada populasi atau sampel tertentu dengan pengambilan sampel melalui instrumen dan penalaahan data statistik untuk menyelidiki hipotesis (Sugiyono, 2018). Objek pada penelitian ini yakni *Digital Payment*, Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi, dan Peningkatan Volume Penjualan Usaha dengan lokasi dilaksanakannya penelitian ini yakni pada UMKM *Fashion* di Kecamatan Metro Timur. Waktu dilaksanakan penelitian sejak bulan Januari sampai Juli 2024.

Sampel yakni bagian dari populasi yang mencerminkan jumlah dan karakteristik dari populasi (Sugiyono, 2018). Penelitian ini memakai karakteristik berupa UMKM *Fashion* di Kecamatan Metro Timur yang telah menerapkan *digital payment* dan menggunakan sistem informasi akuntansi. Metode pengambilan sampel yang dipakai yaitu *Non-Probability Sampling* dengan teknik *Purposive Sampling*. Adapun tahapan yang dilalui dalam penentuan sampel yaitu:

1. Menentukan populasi riset sesuai dengan studi terdahulu yang diteliti.
2. Menentukan kriteria yang harus terpenuhi untuk memilih sampel.
3. Menentukan pemilihan responden sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Statistik Deskriptif

Uji Validitas

Tabel 1. Uji Validitas

Validitas	Corrected item-Total Correlation	r table	Keterangan
X1.1	0,669	0,2387	Valid
X1.2	0,735	0,2387	Valid
X1.3	0,623	0,2387	Valid
X1.4	0,725	0,2387	Valid
X1.5	0,801	0,2387	Valid
X1.6	0,778	0,2387	Valid
X1.7	0,847	0,2387	Valid
X1.8	0,796	0,2387	Valid
X1.9	0,794	0,2387	Valid
X1.10	0,723	0,2387	Valid
X2.1	0,708	0,2387	Valid
X2.2	0,759	0,2387	Valid
X2.3	0,767	0,2387	Valid
X2.4	0,823	0,2387	Valid
X2.5	0,847	0,2387	Valid
X2.6	0,843	0,2387	Valid
X2.7	0,748	0,2387	Valid
X2.8	0,792	0,2387	Valid
X2.9	0,784	0,2387	Valid
X2.10	0,744	0,2387	Valid
Y.1	0,699	0,2387	Valid
Y.2	0,775	0,2387	Valid
Y.3	0,763	0,2387	Valid
Y.4	0,787	0,2387	Valid
Y.5	0,771	0,2387	Valid
Y.6	0,782	0,2387	Valid
Y.7	0,772	0,2387	Valid
Y.8	0,717	0,2387	Valid
Y.9	0,781	0,2387	Valid
Y.10	0,718	0,2387	Valid

Sumber : Output Data SPSS 25 (2024)

Merujuk hasil tabel 2 terlihat bahwa semua item pernyataan dalam kuesioner penelitian dinyatakan valid. Dikarenakan seluruh nilai $r_{Hitung} > r_{Tabel}$ dengan nilai signifikansi (2-tailed) kurang dari 0,05.

Uji Reliabilitas

Tabel 2. Uji Reliabilitas

Variabel	Nilai Cronbach's Alpha Variabel	Cronbach's Alpha	N of Items	Keterangan
Digital Payment	0,912	0,60	10	Reliabel
Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi	0,926	0,60	10	Reliabel
Peningkatan Voume Penjualan Usaha	0,912	0,60	10	Reliabel

Sumber : Output Data SPSS 25 (2024)

Merujuk hasil uji reliabilitas yang dilakukan seperti yang tertera pada tabel diperoleh nilai *cronbach's alpha* pada setiap variabel $> 0,60$. Oleh karenanya, disimpulkan bahwa instrumen penelitian bersifat reliabel.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

**Tabel 3. Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

	Unstandardized Residual
N	68
Normal Parameters ^{a,b}	
Mean	.0000000
Std. Deviation	3.11248246
Most Extreme Differences	
Absolute	.087
Positive	.052
Negative	-.087
Test Statistic	.087
Asymp. Sig. (2-tailed)	.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.	
b. Calculated from data.	
c. Lilliefors Significance Correction.	
d. This is a lower bound of the true significance.	

Sumber : Output Data SPSS 25 (2024)

Merujuk hasil uji normalitas yang dilakukan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*, diperoleh *Asymp. Sig. (2-tailed)* yakni 0,200. Karena $\text{sig} > 0,05$, maka ditarik simpulan bahwasannya data berdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Tabel 4. Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	VIF	Tolerance	Keterangan
Digital Payment	1,280	0,781	Tidak Terjadi
Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi	1,280	0,781	Multikolinearitas

Sumber : Output SPSS 25 (2024)

Berdasarkan uji multikolinieritas yang telah dilakukan seperti yang tertera pada tabel 5 diperoleh hasil bahwa nilai VIF $1,280 < 10$ dan nilai *Tolerance* $0,781 > 0,1$. Merujuk analisis ini,

disimpulkan bahwasannya tidak ada gejala multikolinearitas di antara variabel independen dalam riset ini.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 5. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.311 ^a	.097	.024	13.48799

a. Predictors: (Constant), X1X2, Digital Payment, Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi, X2_KUADRAT, X1_KUADRAT

Sumber : Output SPSS 25 (2024)

Merujuk hasil uji White yang telah dilaksanakan untuk mendeteksi adanya gejala heteroskedastisitas dalam penelitian ini, diperoleh hasil bahwa nilai R Square yakni 0,097 maka chi-square hitung = R^2 (R Square) x n (jumlah sampel) = 0,097 x 68 = 6,596. Kemudian nilai chi-square tabel diperoleh dengan melihat pada tabel chi-square melalui rumus $Df = n - 1 = 68 - 1 = 67$, dengan taraf signifikan 0,05. Berdasarkan hasil $Df = 67$ dengan α yakni 0,05 oleh karenanya didapat nilai chi-square tabel sebesar 87,108. Chi-square hitung < chi-square tabel, sehingga disimpulkan bahwasannya model regresi tak menunjukkan adanya gejala heteroskedastisitas

Pengujian Hipotesis

Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 6. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.251	4.142		1.026	.308
	Digital Payment	.473	.099	.448	4.764	.000
	Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi	.421	.094	.419	4.459	.000

a. Dependent Variable: Peningkatan Volume Penjualan Usaha

Sumber : Output SPSS 25 (2024)

Merujuk hasil yang tertera pada tabel 7 diatas, model persamaan regresi yang didapat dalam penelitian yakni:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e \dots\dots\dots(1)$$

$$Y = 4,251 + 0,473X_1 + 0,421X_2 + e \dots\dots\dots(2)$$

Uji T (Uji Parsial)

Tabel 7. Hasil Uji T (Uji Parsial)

Variabel	t hitung	t table	Sig.	Keputusan
Digital Payment	4,765	1,99714	0,000	H ₁ Diterima
Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi	4,459	1,99714	0,000	H ₂ Diterima

Sumber : Output SPSS 25 (2024)

Berdasarkan Uji T yang telah dilaksanakan pada variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial maka :

a. Pengaruh *Digital Payment* terhadap Peningkatan Volume Penjualan Usaha

Diketahui nilai t hitung pada variabel *Digital Payment* (X1) yakni 4,765 lalu nilai t tabel yakni 1,99714 dengan nilai sig 0,000. Artinya nilai t hitung > t table dan sig < 0,05. Oleh karenanya hal ini menunjukkan bahwa variabel X1 berpengaruh terhadap Y. Dimana t bernilai positif, sehingga dikatakan terdapat hubungan searah antara variabel X1 terhadap variabel Y. Berdasarkan analisis ini, dapat disimpulkan bahwa *Digital Payment* memiliki pengaruh terhadap Peningkatan Volume Penjualan Usaha, yang berarti H₁ diterima dan H₀ ditolak.

b. Pengaruh Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Peningkatan Volume Penjualan Usaha

Diketahui t hitung pada variabel Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi (X2) yakni 4,459 dengan t tabelnya yakni 1,99714 dimana sig 0,000. Artinya t hitung > t tabel, dan nilai sig < 0,05. Oleh karenanya hal ini mempresentasikan bahwasannya variabel X2 berpengaruh terhadap Y. Dimana t bernilai positif, sehingga dikatakan terdapat hubungan searah antara variabel X2 terhadap variabel Y. Merujuk analisis tersebut, ditarik simpulan bahwa Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi memiliki pengaruh terhadap Peningkatan Volume Penjualan Usaha, Dengan kata lain bahwa H₂ diterima dan H₀ ditolak.

Uji F (Uji Simultan)

Tabel 8. Hasil Uji F (Uji Simultan)

		ANOVA ^a				
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	797.920	2	398.960	39.953	.000 ^b
	Residual	649.066	65	9.986		
	Total	1446.985	67			

a. Dependent Variable: Peningkatan Volume Penjualan Usaha

b. Predictors: (Constant), Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi, Digital Payment

Sumber : Output SPSS 25 (2024)

Diketahui nilai F hitung sebesar 39,953 dengan nilai F tabel sebesar 3,14 dan nilai sig 0,000. Karena nilai F hitung > F tabel dan nilai sig < 0,05 oleh karenanya ini menunjukkan bahwasannya X₁ dan X₂ berpengaruh simultan kepada Y. Berdasarkan hasil analisis ini, maka dapat disimpulkan bahwasannya *Digital Payment* dan Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi secara bersama-sama (simultan) mempunyai pengaruh yang positif terhadap Peningkatan Volume Penjualan Usaha atau dengan kata lain hasil penelitian ini menyatakan bahwa H₃ diterima dan H₀ ditolak.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 9. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.743 ^a	.551	.538	3.16000

a. Predictors: (Constant), Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi, Digital Payment

Sumber : Output SPSS 25 (2024)

Hasil uji koefisien determinasi mempresentasikan bahwasannya Adjusted R-Square yang didapat yakni 0,538. Angka ini mengindikasikan bahwa *digital payment* dan penggunaan sistem informasi akuntansi berkontribusi sebesar 53,8% terhadap peningkatan volume penjualan usaha. Sedangkan 46,2% nya dijelaskan oleh faktor lain diluar variabel yang diteliti.

Pembahasan

Pengaruh *Digital Payment* terhadap Peningkatan Volume Penjualan Usaha

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilaksanakan, dapat disimpulkan bahwasannya *digital payment* berpengaruh pada peningkatan volume penjualan usaha UMKM *Fashion* di Kecamatan Metro Timur.

Apabila pelaku UMKM memahami strategi pemasaran yang dapat memperluas jangkauan penjualan, responsif terhadap perkembangan teknologi, dan adaptif mengikuti pola konsumsi masyarakat, maka pelaku UMKM tersebut cenderung mampu untuk mempertahankan usahanya dan bersaing dengan kompetitornya demi meningkatkan volume penjualan usahanya. Dengan kehadiran *digital payment* ditengah perkembangan teknologi yang serba cepat, setelah pelaku usaha mengetahui dan merasakan manfaat yang ditimbulkan seperti keamanan, kemudahan dan kenyamanan dalam melakukan transaksi keuangan. Proses transaksi yang bisa dilaksanakan dimana saja dan kapan saja memberikan fleksibilitas bagi penjual dan pembeli dalam melaksanakan aktivitas transaksi pembayaran. Sehingga hal ini akan mendukung terciptanya jangkauan usaha yang lebih luas dan mendorong terciptanya peningkatan volume penjualan usaha bagi UMKM. Penelitian ini sejalan dengan temuan Novaliana, (2023) yang menunjukkan bahwasannya penggunaan *e-payment* memberikan dampak positif dan signifikan terhadap pertumbuhan volume penjualan.

Pengaruh Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Peningkatan Volume Penjualan Usaha

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwasannya penggunaan sistem informasi akuntansi berpengaruh pada peningkatan volume penjualan usaha UMKM *Fashion* di Kecamatan Metro Timur.

Pelaku usaha usaha yang paham akan tata cara pengelolaan keuangan, pentingnya melakukan pencatatan laporan keuangan, mengetahui secara mendasar terkait ilmu akuntansi, serta telah mengimplementasikan sistem informasi akuntansi dalam kegiatan usahanya akan meminimalisir risiko pengambilan keputusan dan membantu dalam melakukan proses pengendalian aktivitas usaha untuk mempertahankan keberlangsungan usaha dan meningkatkan volume penjualan demi tercapainya tujuan usaha karena tersedianya informasi terkait posisi keuangan yang lebih tepat dan akurat. Penggunaan sistem ini memudahkan pelaku usaha dalam mencatat dan menyimpan transaksi secara teratur. Keunggulan dalam kemudahan operasional, serta kredibilitas dan akurasi informasi yang disajikan, menjadikan sistem informasi akuntansi sebagai sistem yang penting diaplikasikan dalam setiap usaha. Hal ini juga sejalan dengan riset Anggadini et al., (2021) yang menunjukkan bahwasannya efektivitas sistem informasi akuntansi berpengaruh pada peningkatan efektivitas penjualan usaha.

Pengaruh *Digital Payment* dan Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Peningkatan Volume Penjualan Usaha

Berdasarkan hasil penelitian didapat hasil bahwasannya *digital payment* dan penggunaan sistem informasi akuntansi berpengaruh secara simultan terhadap peningkatan volume penjualan usaha. Hasil analisis ini mengindikasikan bahwasannya kedua variabel yakni *Digital Payment* dan Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi, secara simultan memiliki pengaruh positif terhadap peningkatan volume penjualan pada UMKM *Fashion* di Kecamatan Metro Timur.

Banyak konsumen yang merasa lebih nyaman untuk bertransaksi atau berbelanja secara online, karena tidak terkendala oleh jarak dan waktu sehingga pada akhirnya mereka menggunakan pembayaran digital secara non tunai untuk melakukan transaksi. Melalui penerapan *digital payment* membantu UMKM untuk melakukan transaksi keuangan serta memperluas jangkauan penjualan. Selain itu dengan penerapan *digital payment* segala transaksi yang terjadi akan tercatat secara utuh dan jelas, sehingga semakin mempermudah pelaku UMKM untuk memantau segala transaksi penjualan maupun pembelian. Pelaku usaha juga harus paham akan tata cara pengelolaan keuangan yang baik, serta perlu mengimplementasikan sistem informasi akuntansi dalam menjalankan kegiatan usahanya untuk meminimalisir risiko pengambilan keputusan dan membantu dalam

melakukan proses pengendalian aktivitas usaha. Penggunaan sistem informasi akuntansi mempermudah pelaku usaha dalam proses pengumpulan, pencatatan, penyimpanan, pengelolaan, dan penyusunan laporan terkait data keuangan, dimana nantinya melalui informasi yang dihasilkan dapat berguna dalam proses pengendalian dan pengambilan keputusan. Kemudahan dalam penggunaan, ditambah dengan keandalan dan ketepatan data yang dihasilkan, menjadikan sistem informasi akuntansi sebagai salah satu alat penting dalam manajemen keuangan bagi setiap bisnis. Dengan demikian *Digital Payment* dan Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi bersama-sama berpengaruh terhadap Peningkatan Volume Penjualan Usaha Pada UMKM *Fashion* di Kecamatan Metro Timur.

KESIMPULAN DAN SARAN

Merujuk pada hasil penelitian yang sudah dilaksanakan mengenai pengaruh *digital payment* dan penggunaan sistem informasi akuntansi terhadap peningkatan volume penjualan usaha pada UMKM *Fashion* di Kecamatan Metro Timur, kesimpulan yang dapat diambil yakni: (1) *Digital payment* berpengaruh terhadap peningkatan volume penjualan usaha pada UMKM *Fashion* di Kecamatan Metro Timur. (2) Penggunaan sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap peningkatan volume penjualan usaha pada UMKM *Fashion* di Kecamatan Metro Timur. (3) *Digital Payment* dan Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi secara bersama-sama (simultan) memiliki pengaruh terhadap Peningkatan Volume Penjualan Usaha pada UMKM *Fashion* di Kecamatan Metro Timur.

Dari penelitian ini penulis ingin menyampaikan beberapa saran yang harapannya bisa memberi manfaat baik bagi Pemerintah, UMKM maupun untuk penelitian selanjutnya. Peneliti memberikan saran kepada Pemerintah ataupun lembaga terkait di Kota Metro, hendaknya menekankan terhadap penyediaan pelatihan pencatatan keuangan dan penyusunan laporan keuangan, serta mengencarkan sosialisasi pentingnya penerapan *digital payment* dan sistem informasi akuntansi untuk menunjang aktivitas usaha. Selanjutnya bagi UMKM agar kiranya dapat meningkatkan pemahaman terkait dasar pencatatan keuangan yang baik, memanfaatkan perkembangan teknologi seperti menerapkan *digital payment* untuk membantu proses peningkatan volume penjualan usaha, serta mempelajari dan mengimplementasikan sistem informasi akuntansi dalam kegiatan usaha, agar proses pencatatan dan pembuatan laporan keuangan dapat tersusun secara sistematis dan efisien. Kemudian saran bagi peneliti selanjutnya, diharapkan peneliti selanjutnya supaya bisa mengganti ataupun menambahkan variabel independen seperti literasi keuangan dan *digital marketing*. Atau pun mengganti variabel dependen dengan variabel seperti

kualitas laporan keuangan. Serta melakukan penelitian melalui cakupan wilayah yang lebih luas agar dapat memperoleh data atau hasil penelitian yang lebih general dan akurat.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggadini, S. D., Silalahi, S. N., Kabidin, & Yesaya, Y. (2021). Keberhasilan Sistem Informasi Dalam Menunjang Efektivitas Penjualan. *Majalah Ilmiah UNIKOM*, 19(2), 61–67. [http://repo.iain-tulungagung.ac.id/5510/5/BAB 2.pdf](http://repo.iain-tulungagung.ac.id/5510/5/BAB%202.pdf)
- Ariningrum, H. (2022). Pengaruh Sistem Akuntansi Terhadap Kinerja Pelaku Umkm Di Kota Bandar Lampung. *Etap*, 2, 9–25.
- Bartik, A., Cullen, Z., Bertrand, M., Glaeser, E. L., Luca, M., & Stanton, C. (2020). How Are Small Businesses Adjusting to COVID-19? Early Evidence From a Survey. *SSRN Electronic Journal*. <https://doi.org/10.2139/ssrn.3570896>
- Elena Safitri, N., NPD Wahana, A., Dewi Mulyani, I., Bambang Riono, S., Studi Manajemen, P., & Ekonomi dan Bisnis, F. (2023). Pengaruh Inovasi Produk dan Digital Marketing terhadap Volume Penjualan UMKM Mitra Mandiri Brebes The Influence of Product Innovation and Digital Marketing on Sales Volume of MSMEs Mitra Mandiri Brebes. *Management and Entrepreneurship Research*, 1(3), 68–78.
- Firdhaus, A., & Akbar, F. S. (2022). Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja UMKM Di Kecamatan Gubeng Surabaya. *Jurnal Proaksi*, 9(2), 173–187. <https://doi.org/10.32534/jpk.v9i2.2632>
- Mujiyanto, M., Ramaditya, M., Mustika, M., Tanuraharjo, H. H., & Maronrong, R. (2022). Dampak Pandemi Covid-19 pada UMKM Warung Ritel Tradisional di Indonesia dan Strategi Bertahannya. *Jurnal STEI Ekonomi*, 30(02), 60–74. <https://doi.org/10.36406/jemi.v30i02.494>
- Novaliana, I. (2023). Strategi Remarketing Dan E-Payment Untuk Meningkatkan Volume Penjualan Pada E-Commerce. *The Academy Of Management and Business (TAMB)*, 2(1), 1–9. <https://doi.org/10.55824/tamb.v2i1.243>
- Saputri, D. A., & Shiyammurti, N. R. (2022). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Perusahaan Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM). *Journal of Accounting Taxing and Auditing (JATA)*, 3(2), 46–52. <https://doi.org/10.57084/jata.v3i2.895>
- Subekti, R. A., & Pahlevi, R. W. (2022). Pengaruh Implementasi E-Payment dan Kualitas Produk terhadap Kinerja Umkm (Studi Kasus pada Usaha Produk Hobi Alat Pancing). *Jurnal Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 1(6), 985–996. <http://bajangjournal.com/index.php/JEMBA>
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Vinatra, S. (2023). Peran Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dalam Kesejahteraan Perekonomian Negara dan Masyarakat. *Jurnal Akuntan Publik*, 1(3), 1–08. <https://journal.widyakarya.ac.id/index.php/jap-widyakarya/article/view/832/878>